

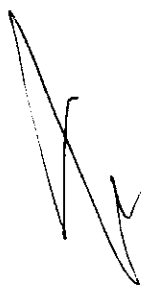
TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Judul :

PENATARAN DIDAKTIK METODIK PENGAJARAN OLAH RAGA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KODYA PADANG

MILIK INST. POKJAN IKIP PADANG	
DATE	JULI 1991
SURNAME	HADIATI
NO.	KKI
NO. INSTR.	1005/HD/91-10 (a)
CALL NO.	371.122 SAR 10

O l e h



K e t u a : Drs.A.Sarumpaet

Anggota : 1. Drs.Apri Agus
2. Drs.Hanif Badri
3. Drs.Bafirman
4. Dr.Yanuar Kiram
5. Drs.Rasyiddin Kam

RINGKASAN

Pembangunan dibidang pendidikan Dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung telah digalakan, mulai dari peningkatan kualitas dan kuantitas para guru juga penambahan sarana dan prasarana pendidikan. Kemampuan para guru harus ditingkatkan seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengajaran setiap mata pelajaran di Sekolah Dasar sebaiknya dipegang oleh guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang relevan, sehingga mereka akan menjadi profesional. Jika guru telah profesional dalam bidangnya, maka otomatis kualitas lulusan akan lebih baik.

Demikian juga halnya dengan bidang studi olahraga dan kesehatan. Seharusnya guru yang mengajarkna olahraga dan kesehatan tersebut adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidikan guru olahraga atau setidaknya pernah mendapat pendidikan dan keterampilan untuk itu.

Akan tetapi kenyataan yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung tidak demikian halnya. Banyak diantara para guru kelas yang memiliki latar belakang pendidikan guru umum harus mengajarkan olahraga dan kesehatan, karena ketiadaan guru bidang studi olahraga dan kesehatan. Tentu saja mereka ini akan mengalami kesulitan dalam banyak hal pada waktu mengajarkan olahraga. Jangan mereka ini, guru yang berasal dari S G O pun kadang-kadang masih kurang mampu mengelola proses belajar mengajar olahraga bersama anak didik.

Mengingat akan hal tersebut, maka kami mencoba men-

coba mencarikan jalan pemecahan masalahnya dengan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penataran yang menyangkut masalah diaktik metodik pengajaran olahraga bagi Sekolah Dasar. Diharapkan melalui kegiatan ini akan dapat meningkatkan sedikit banyaknya pengetahuan para guru-guru yang mengajar olahraga dan kesehatan tersebut

Adapun yang menjadi peserta penataran ini adalah semua guru-guru olahraga dan kesehatan, baik yang berlatar belakang pendidikan guru olahraga maupun tidak. Jumlah mereka sebanyak 19 orang yang terdiri dari 8 orang lulusan S G O, 3 orang lulusan program khusus guru olahraga dan sisanya sebanyak 8 orang lagi mempunyai latar belakang pendidikan lainnya.

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan melalui metode penataran, karena metode ini dianggap cukup efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di samping itu masalah waktu juga merupakan bahan pertimbangan yang ikut menentukan.

Hasil yang dicapai melalui penataran ini antara lain :

1. Materi penataran sangat relevan dengan tugas mereka sebagai guru olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar.
2. Materi yang diberikan bagi mereka sangat baru/aktual dan para guru tersebut cukup intersan untuk mengetahui lebih jauh lagi.
3. Materi yang diberikan cukup dapat menambah pengetahuan para peserta penatran .
4. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi menurut

peserta penataran cukup efektif

5. Kesan umum para guru yang ditatar terhadap kegiatan yang dilakukan cukup baik, bahkan ingin meningkatkan lagi untuk masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa karena berkat rahmad dan karuniaNya. jualah penulis telah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan menyusun laporan pelaksanaannya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademis. Untuk itu penulis memilih tempat pengabdian masyarakat di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah berupa penataran " Didaktik metodik pengajaran olahraga bagi guru-guru olahraga Sekolah Dasar se Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang ".

Disadari sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak ada bantuan dari segala pihak yang terkait. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bpk. Rektor IKIP Padang yang telah merestui dan mengizinkan penulis mengadakan kegiatan ini.
2. Bpk. Kepala pengabdian pada masyarakat yang telah memberi izin, bantuan untuk terlaksananya kegiatan ini.
3. Kanwil Depdikbud yang telah memberi izin melakukan kegiatan .
4. Kakandep Dikbud Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang telah ikut memberikan bantuan moril untuk pelaksanaan kegiatan.
5. Semua Kepala Sekolah Dasar se Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang telah ikut berpartisipasi mengirimkan gurunya mengikuti kegiatan ini.

6. Semua anggota tim penatar yang telah memberikan bantuannya agar program kegiatan pengabdian masyarakat dapat berlangsung dengan lancar.
7. Kepada semua pihak yang telah ikut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terhadap kelancaran kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Mudah-mudahan laporan yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan yang bermamfaat dalam usaha memperbaiki keadaan proses belajar mengajar di Bingus Teluk Kabung Kotamadya Padang.

Padang, 31 Desember 1990

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 B A B I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Masyarakat	3
C. Tujuan	5
D. Mamfaat	6
E. Sasaran	7
F. Target	8
 B A B II. PELAKSANAAN	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan ditempat kegiatan	10
C. Metode penyampaian	14
D. Penceramah/Instruktur	15
E. Jumlah Peserta	15
F. Jadwal Kegiatan	16
 B A B III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Pencapaian Tujuan	17
B. Pencapaian sasaran dan target	18
C. Pencapaian mamfaat	20
 B A B IV. ANALISA	
A. Faktor pendorong	20
B. Faktor penghambat	20
C. Hasil evaluasi	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir peserta penataran	26
2. Lembaran pertanyaan	28
3. Foto-foto kegiatan /dokumentasi	30
4. Surat izin melakukan kegiatan	31
5. Surat keterangan seleksi	32

B A B III

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semenjak bergabungnya Kecamatan Bungus Teluk Kabung ke dalam wilayah Kotamadya Padang, telah banyak terjadi perubahan-perubahan pada semua sektor kehidupan masyarakat sebagai akibat dari proses pembangunan yang sedang giat dilaksanakan. Pembangunan di daerah ini jauh lebih meningkat intensitasnya dibanding dengan waktu sebelumnya. Demikian juga halnya dengan pembangunan di bidang pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Telah banyak dibangun sekolah dasar baru di samping sekolah yang telah ada. Jumlah Sekolah Dasar yang telah ada sekarang sebanyak 20 buah termasuk Sekolah Dasar Inpres. Penambahan jumlah sekolah tentu saja menuntut juga penambahan tenaga guru serta pengadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pendidikan.

Seiring dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sektor pendidikan dasar haruslah mampu mengantisipasi segala dampak yang mungkin terjadi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Peserta didik di jenjang Sekolah Dasar merupakan calon anggota masyarakat yang sekaligus sebagai tunas bangsa untuk masa mendatang. Kita tidak ingin generasi penerus nantinya lebih jelek dari pada keadaan kita sekarang. Untuk itu mereka perlu dipersiapkan secara dini dengan basis yang benar, baik pertumbuhan maupun perkembangan fisik guna menantang masa depan mereka sendiri.

Pihak yang paling kompeten untuk mengerjakan ini semua adalah para guru-guru Sekolah Dasar. Disinilah para peserta didik harus mendapat semua dasar-dasar yang benar sistematis, di samping pendidikan rumah tangganya. Jika kita lihat anatomi para guru yang bertugas pada Sekolah Dasar, maka akan terlihat mereka umumnya lulusan SPG, SGO, PGA dan program khusus. Biasanya lulusan SPG di angkat menjadi guru kelas sedangkan lulusan SGO dan PGA diangkat menjadi guru bidang studi.

Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung keadaannya tidaklah demikian halnya. Tidak jarang guru lulusan SGO dan PGA harus menjadi guru kelas, karena disebabkan kekurangan guru. Keadaan ini menyebabkan mereka tidak bisa menjadi profesional dibidangnya, mereka tahu serba sedikit dalam segala hal. Mereka dituntut mampu mengajarkan semua mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Jika yang mereka ajarkan bukan merupakan spesialisasinya dan mereka kurang mampu menguasainya, maka dapat dibayangkan apa jadinya. Apalagi mata pelajaran yang menuntut penguasaan keterampilan tertentu seperti olahraga dan kesehatan.

Menurut para ahli, pada usia Sekolah Dasar anak hendaklah diberi kesempatan untuk bergerak seluas mungkin dalam belajar olahraga. Dalam mengajar olahraga hendaklah diperhatikan aspek kondisi yang meliputi ; aspek antropologi, sosial budaya dimana anak itu tumbuh dan dibesarkan (Groessing :1977). Untuk itu dalam penyampaian materi pelajaran kepada anak didik, guru olahraga hendaklah mengetahui dan menguasai didaktis maupun metodis pengajaran

olahraga secara baik. Pembentukan dasar-dasar gerakan yang baik pada usia Sekolah Dasar merupakan tanggung jawab para guru olahraga Sekolah Dasar itu sendiri.

Mengingat beratnya tanggung jawab dan tugas para guru olahraga di Sekolah Dasar, maka sewajarnya guru tersebut mendapat perhatian guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses belajar mengajar. Justru karena itu tidaklah berlebihan kiranya bahwa yang lebih baik mengajar olahraga di Sekolah Dasar adalah guru yang berlatar belakang pendidikan guru olahraga atau sekurang-kurangnya guru yang mendapat pendidikan khusus untuk itu.

Kenyataan yang dilihat di lapangan adalah belum semua Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung mempunyai guru olahraga dan kesehatan sendiri. Dengan kondisi demikian terpaksa guru kelas atau guru umum yang mengajarkan olahraga. Di samping masih terbatasnya keadaan sarana dan prasarana untuk pengajaran olahraga, juga masih terlihat kurangnya kemampuan para guru dalam mengajarkan olahraga kepada anak didik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penting kiranya diadakan kegiatan penataran guna meningkatkan kemampuan para guru-guru yang mengajarkan olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar pada Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang.

B. Masalah Masyarakat

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan terhadap kondisi dan situasi yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Keadaan Sekolah Dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung masih terdapat kekarangan-kekurangan dalam banyak hal.
2. Jumlah tenaga guru secara keseluruhan relatif sedikit dibanding dengan jumlah sekolah dan anak didik.
3. Tidak semua Sekolah Dasar yang ada mempunyai guru Bidang studi olahraga dan kesehatan.
4. Masih kurangnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar olahraga dan kesehatan di sekolah.
5. Masih rendahnya kemampuan berolah murid-murid Sekolah Dasar secara umum di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
6. Kurangnya pengetahuan para guru tentang masalah kesegaran jasmani dan kesehatan anak didik.

Berangkat dari kenyataan di atas, sebenarnya sudah sering dilaporkan kepada instansi yang terkait agar dapat memperhatikan dan memecahkan masalah tersebut. Tetapi kenyataannya sampai sekarang, walaupun Kecamatan Bungus Teluk Kabung termasuk wilayah Kotamadya Padang. Kelihatannya tidak terdapat hubungan yang berarti antara keadaan yang masih ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan masuknya ke dalam Kotamadya Padang. Jika diperhatikan lebih jauh lagi dalam pendidikan dasar kecamatan Bungus ini memang jauh tertinggal dalam segala hal dibanding dengan kecamatan lainnya yang ada di Kotamadya Padang.

Mengingat akan hal tersebut di atas, maka kami dari Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FPOK- IKIP Padang ingin melakukan kegiatan guna meningkatkan kemampuan guru-guru yang mengajarkan olahraga dan kesehatan,

bentuk pengabdian pada masyarakat dari Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FPOK-IKIP Padang.

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut ;

1. Tujuan jangka pendek

- a. Meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengajar olahraga dan kesehatan di sekolah.
- b. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang Didaktik Metodik pengajaran olah raga dan kesehatan.
- c. Meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik murid-murid Sekolah Dasar.
- d. Menambah pengetahuan tentang dasar-dasar ilmu gerak olahraga.
- e. Menambah pengetahuan tentang dasar-dasar ilmu melatih untuk olahraga sekolah.
- f. Meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan jasmani dan Kesehatan.

2. Tujuan jangka panjang

- a. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah di adakan ini diharapkan dapat merangsang para guru untuk selalu belajar guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan profesionalismenya. Dengan adanya laporan ini hendaknya pihak yang berwenang dapat menanggulangnya masalah yang terjadi di Bungus Teluk Kabung.
- b. Bagi FPOK-IKIP Padang, hasil yang diperoleh di la-

pangan ini dapat dijadikan masukan yang berarti guna memperbaiki kurikulum terutama PGSD yang baru saja dimulai.

D. Mamfaat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bermamfaat bagi guru-guru yang mengajar olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Adapun mamfaat tersebut antara lain :

1. Guru dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam mengajar olahraga dan kesehatan.
2. Guru dapat menciptakan berbagai bentuk permainan guna memperkaya pengalaman gerkan anak didik.
3. Guru dapat lebih mengenal kareteristik anak usia Sekolah Dasar lebih baik, sehingga dapat membantu guru dalam merancang pengajarannya.
4. Guru olahraga dapat memberikan dasar-dasar latihan olahraga yang baik dan benar.
5. Guru dapat mengemal dan mengukur tingkat kesegaran Jasmani murid Sekolah Dasar sebagai acuan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kesegaran jasmani peserta didik yang diajarnya.
6. Agar staf pengajar Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi mengetahui situasi dan kondisi serta kemampuan guru-guru yang mengajar olahraga pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
7. Membina kerjasama antara FPOK- IKIP Padang dengan Kanwil Depdikbud yang lebih baik untuk masa mendatang.

E. Sasaran

Pada awalnya, sasaran dari pengabdian pada masyarakat ini adalah guru-guru olahraga Sekolah Dasar yang latar belakang pendidikan guru olah raga saja. Akan tetapi mengingat situasi dan kondisi yang ada dan juga hasil musyawarah dengan Kandep Dikbud Kecamatan, maka yang menjadi peserta dari kegiatan ini adalah semua guru olah raga yang mempunyai latar belakang pendidikan guru olah raga dan ditambah dengan guru lainnya yang juga mengajar olah raga dan kesehatan.

Sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Kandep Dikbud Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka diperoleh data peserta yang menjadi sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

TABEL 1

SASARAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Ratna	Guru Olahraga	S G O
2	Husniwati	Guru Olahraga	S G O
3	Nurhayati S	Guru kelas	S P G
4	E r m i	Guru kelas	S P G
5	Arisman	Guru Olahraga	S G O
6	Muzahar	Guru Olahraga	S G O
7	Firdaus M	Guru kelas	S P G
8	T r i s n a	Guru kelas	S P G
9	A r t a t i	Guru Olahraga	S G O
10	Rinaldi	Guru olahraga	S G O
11	Hasan Basri	Guru Olahraga	S G O
12	Desmardi	Guru olahraga	S G O
13	Syafrijal M	Guru olahraga	S G O
14	Imurni	Guru olahraga	S G O
15	Dedi Wardi	Guru olahraga	S G O
16	Yusnimar	Guru kelas	S P G
17	N o f i a n	Guru Olahraga	Prog.Khusus
18	Wirna Wita Az	Guru Olahraga	Prg .Khusus
19	Syafiril Thaher	Guru Olahraga	Prog.Khusus

F. T a r g e t

Target yang dicapai dari pelaksanaan proyek pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penataran ini adalah :

1. Guru-guru memiliki kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar olah raga dan kesehatan.
2. Guru-guru mampu memberikan dasar-dasar pengalaman gerak yang banyak dan benar serta mampu menerapkan prinsip latihan olahraga sekolah.

B A B II

PETA KAKSANAAN

A. Persiapan

Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah " Penataran " yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar dan memberikan pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengajaran tersebut.

Guna mencapai tujuan di atas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan studi lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah S D, Jumlah Guru olahraga dan kesehatan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar se Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Di samping itu juga tentang kendala-kendala yang ditemui para guru olahraga dalam menjalankan tugasnya.
- b. Mempelajari dan mendiskusikan dengan anggota tim guna membuat proposal serta ancar-ancar pelaksanaan nantinya.
- c. Pengajuan proposal ke Pusat pengabdian pada Masyarakat.
- d. Mengajukan permohonan kepada Kanwil Depdikbud Kota Padang.
- e. Membuat persiapan makalah yang akan ditampilkan pada waktu penataran

B. Pelaksanaan di Tempat kegiatan

Kegiatan penataran dilaksanakan di Sekolah Dasar No. 01 Pasar Laban Bungus. Adapun materi yang diberikan kepada para peserta penataran yaitu meliputi antara lain :

a. Pengetahuan/informasi

- 1) Memberikan informasi tentang karakteristik murid Sekolah Dasar yang meliputi antara lain; kemampuan gerak, kesenangan dan kegemaran serta IQ anak usia sekolah Dasar.
- 2) Memberikan pengetahuan tentang didaktik metodik pengajaran olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar yang meliputi :
 - a) Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru :
 - Kompetensi pribadi
 - Kompetensi keguruan
 - Kompetensi kemasyarakatan
 - b) Profil guru
 - Yang disenangi
 - Yang tidak disenangi
 - c) Mengajar yang efektif
 - d) Pengertian operasional didaktik metodik dalam mengajar olahraga di sekolah.
 - Mengajar
 - Belajar
 - e) Analisis tujuan kurikuler antara kurikulum SD 1981 dengan kurikulum SD 1986
 - f) Konsep pengajaran olahraga

- Kondisi
 - Keputusan
 - Evaluasi
- g) Metode mengajar
- Menurut Kurikulum Sekolah Dasar Thn 1986
 - Difenisi metode dalam mengajar olah raga dan jenis-jenis metode mengajar secara umum
 - Metode mengajar olahraga
 - Metode induktif
 - Metode deduktif
- h) Perencanaan pengajaran olahraga
- 3) Memberikan informasi tentang dasar-dasar ilmu melatih yang meliputi :
- a) Pengertian ilmu melatih
 - b) Latihan pada olahraga sekolah
 - c) Strategi pelaksanaan latihan olahraga di sekolah
- 4) Memberikan informasi tentang dasar-dasar ilmu gerak yang meliputi antara lain :
- a) Gambaran tentang kognitif, psikomotor dan afektif anak usia sekolah dasar.
 - b) Kenapa manusia bergerak
 - c) Bagaimana terjadinya koordinasi gerak manusia
 - d) Proses yang terjadi pada waktu pelaksanaan gerak.
 - e) Tujuan gerakan.
- 5) Memberikan pengetahuan tentang masalah kebugaran Jasmani dan kesehatan. Materinya meliputi antara lain :
- a) Pengertian Kebugaran Jasmani
 - Anatomical fitness

- Physiological fitness
 - Psychichological fitness
- b). Pengertian kesehatan
- c) Komponen-komponen kesegaran jasmani dan tanda/gejala kesegaran jasmani yang rendah.
- d) Beberapa mamfaat kesegaran jasmani bagi usia muda((tingkat murid Sekolah Dasar)
- e) Tes kesegaran jasmani Nasional bagi usia muda 6 tahun s/d 12 tahun.
- Latar belakang Tes kesegaran jasmani Nasional
 - Kegunaan tes kesegaran jasmani
 - Alat perlengkapan tes
 - Butir-butir item tes untuk umur 6 s/d 9 tahun dan 10 s/d 12 tahun
 - Komponen yang diukur
 - Teknis pelaksanaannya
 - Penilaian dan penentuan norma
 - Cara membaca tabel

b. Diskusi

Setelah diberikan seperangkat informasi di atas kemudian diadakan forum diskusi dan tanya jawab dengan peserta penataran. Di samping mendiskusikan materi yang telah diberikan juga mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengajaran olah raga di sekolah.

Diantara permasalahan yang kami temui dari peserta penataran yaitu antara lain :

- 1) Kesulitan dalam menyerap materi penataran. Menurut hemat kami ini hal yang wajar karena mereka mempunyai latar

belakang pendidikan yang berbeda-beda. Akan tetapi penatar telah berusaha sebisanya untuk menjelaskan hal-hal kurang dapat dimengerti oleh peserta. Kemudian penatar juga senantiasa memberikan pokok-pokok apa yang akan diberikan secara garis pada setiap peserta.

- 2) Sedikitnya tenaga guru yang ada, sehingga semua tugas harus dirangkap oleh satu orang guru. Di samping itu sedikitnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam mengajar olahraga dan kesehatan terutama yang guru kelas lulusan non SGC. Tim penatar telah mencoba mencari jalan pemecahan masalah tersebut sesuai dengan wewenang yang ada dan menjelaskan dengan rinci bagaimana seharusnya mengajar olahraga yang baik.
- 3) Sulitnya mengajarkan semua materi yang ada dalam kurikulum yang disebabkan oleh beberapa faktor. Baik itu sarana dan prasarana maupun kemampuan guru yang kurang. Tim penatar telah mencoba menjelaskan bahwa yang menjadi titik tengah dalam mengajar olahraga bukanlah cabang olahraga melainkan memberikan sebanyak mungkin kepada anak untuk bergerak dengan berbagai bentuk permainan.

C. Metode penyampaian

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dipilih metode penataran yang dianggap cukup efektif sesuai dengan keadaan. Metode yang digunakan dalam penataran ini antara lain :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Pencermah/Instruktur

Untuk menyampaikan materi yang telah ditetapkan sebelumnya, maka untuk lebih baik diberikan oleh orang yang mendalami masalah bidangnya masing-masing.

1. Karakteristik murid Sekolah Dasar diberikan oleh :

Dr.Yanuar Kiram

2. Didaktik metodik pengajaran olahraga disampaikan oleh : Drs.Apri Agus

3. Dasar-dasar ilmu melatih olahraga sekolah diberikan oleh : Drs.Hanif Badri

4. Dasar-dasar Ilmu gerak yang diberikan oleh Drs.Rasyid din Kam

5. Kesegaran Jasmani dan kesehatan diberikan oleh Drs. Bafirman Ho

E. Jumlah peserta

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penataran didaktik metodik pengajaran olahraga untuk Sekolah Dasar diikuti oleh sebanyak 19 orang yang terdiri dari laki-laki dan wanita.

F. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan

Hari/Tgl	M a t e r i	Penyaji	Tempat
1. Sabtu	Kareteristik murid	Dr.Yanuar Kiram:	S D 1:
17-11-90:	Sekolah Dasar	:	:
	: Didakti metodik pe-	: Drs.Apri Agus	: S D 1:
	: ngajaran olahraga	:	:
2. Sabtu	Ilmu melatih	: Drs.Manif Badri:	S D 1:
24-11-90:	Ilmu gerak	: Drs.Rasyiddin	: S D 1:
		Kam	
3. Sabtu	Kesegaran Jasmani	: Drs.Bafirman	: S D 1:
1-12- 90:	dan kesehatan		
	: Perencanaan pengajar:	Drs.Apri Agus	: S D 1:
	an olahraga		
	: Evaluasi	: Tim penatar	: S D 1:

371.122
SAR
PI

BAB III

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hakekatnya hasil pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan hasilnya dapat dilihat dua aspek yaitu hasil selama proses dan hasil dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan :

A. Hasil selama proses kegiatan

Dalam kegiatan penataran ini tergambar beberapa hasil yang dapat diobservasi selama penataran berlangsung. Hasilnya antara lain :

1. Adanya peningkatan motivasi dari peserta dalam mengikuti penataran.
2. Dengan banyaknya masalah yang diajukan para peserta penataran terhadap penatar, terutama yang berhubungan dengan masalah pengajaran olah raga dan kesehatan.
3. Porsentase kehadiran peserta yang selalu menunjukkan angka yang tinggi, dan walaupun ada yang tidak hadir biasanya mereka mengemukakan alasan yang tidak dapat dielakan lagi.

Dari pelaksanaan sebenarnya sudah tergambar bahwa pertama kali mereka mengikuti terlihat aga lesu dan letih. Tetapi setelah penatar berusaha membangkitkan motivasi mereka dengan memberikan materi yang aktual, maka terlihat secara menyeluruh peserta aga mulai tertarik dengan apa yang disajikan. Keletihan dan kelesuan pelan-pelan berangsur hilang dari pada peserta.

B. Hasil Pencapaian tujuan

Pada bagian terdahulu telah dirumuskan tujuan yang

ingin dicapai melalui kegiatan penataran ini. Untuk dapat melihat apakah tujuan yang tersebut tercapai atau tidaknya, maka dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi :

1. Ternyata banyak pertanyaan yang diajukan selama penataran, terutama menyangkut dengan materi yang telah diberikan. Mereka terlihat ingin sekali mengetahui lebih banyak lagi tentang materi yang diberikan. Menurut pengakuan mereka hampir semua materi yang diberikan bagi mereka masih baru.
2. Dari angket yang diedarkan ternyata mereka mengatakan bahwa mereka betul mendapatkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penataran ini.
3. Dapat menimbulkan kesadaran bagi guru-guru bahwa mengajar olahraga tidak semudah yang mereka bayangkan selama ini.
4. Anak didik pada usia sekolah dasar mempunyai karakteristik tertentu yang perlu diketahui oleh para guru olahraga.
5. Banyaknya pertanyaan yang diajukan tentang ilmu melatih dan ilmu gerak untuk olah raga sekolah.
6. Tingginya keinginan guru-guru olahraga untuk mengetahui masalah kesegaran jasmani dan cara mengukurnya.
7. Banyaknya permintaan dari para peserta penataran untuk mengadakan kegiatan sejenis tapi yang bersifat praktek yang sesungguhnya.

B. Pencapaian Sasaran dan Target

1. Pencapaian sasaran

Yang menjadi sasaran dalam penataran Didaktik metodik pengajaran olahraga ini adalah semua guru yang mengajar olahraga di Sekolah Dasar Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang. Di dalamnya termasuk guru yang mempunyai latar belakang pendidikan guru olahraga, program khusus guru olahraga dan guru lulusan pendidikan umum. Semula jumlah mereka semuanya sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 orang lulusan S G O dan 3 orang lulusan program khusus guru olahraga serta 8 orang guru lulusan S P G. Akan tetapi akhirnya yang mengikuti sampai selesai dengan baik hanya 19 orang dan satu orang mengundurkan diri atau tidak mendaftarkan diri.

2. Pencapaian Target

Dari beberapa target yang telah ditetapkan terdahulu ternyata setelah dicoba melaksanakannya semua target tersebut dapat tercapai dengan baik sesuai dengan segala keterbatasan yang ada. Menurut hemat kami, guru yang ikut penataran ini akan bertambah pengetahuannya dalam masalah pendidikan olahraga serta aspek-aspek yang terkait dengan pengajaran olahraga secara umum. Tentu saja hasil pencapaian target ini akan lebih baik jika dilihat dibelakang hari melalui monitoring.

3. Pencapaian mamfaat

Dari tujuh butir mamfaat yang telah ditetapkan pada bagian dahulu, rasanya semuanya ada tercapai dengan baik. Hanya lagi sekarang sangat tergantung kepada setiap

individu guru yang telah mengikuti dan mengetahui tersebut untuk melakukan dan mencobakan dalam pengajaran olahraga di sekolah masing-masing.

Bagi kami tim penatar, kegiatan ini sangat banyak mamfaat yang dicapai di damping sebagai umpan balik tim penatar juga dapat melihat dan mendengar secara langsung keadaan pengajaran olah raga serta dapat melihat kemampuan secara umum para guru yang mengajarkan olahraga.

B A B IV

A N A L I S I S

Pada bagian ini akan dikemukakan analisis menyeluruh yang mencakup antara lain :

A. Faktor pendorong

Dalam melakukan kegiatan apapun sudah pasti ada faktor-faktor pendorong agar program yang telah direncanakan dapat berjalan. Faktor-faktor pendorong pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Adanya penyediaan dana dari pusat pengabdian pada masyarakat guna membiayai operasional kegiatan penataran yang dilakukan.
2. Adanya persetujuan Kandep Dikbud Kotamadya Padang, untuk memberi izin mengadakan kegiatan penataran terhadap para guru olahraga Sekolah Dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
3. Adanya bantuan moril dari Kandep Dikbud Kecamatan Bungus Teluk Kabung ikut mendorong terlaksananya kegiatan ini.
4. Sambutan dari para kepala sekolah Sekolah Dasar se Kecamatan Bungus Teluk Kabung cukup positif, hal ini terbukti semua kepala sekolah mengirimkan gurunya untuk ikut penataran.
5. Partisipasi anggota Tim penatar dari FPOK-IXIP Padang yang berjumlah 6 orang cukup besar dan mereka mempunyai bidang keahlian masing-masing yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan ini.

B. Faktor penghambat

Di samping adanya beberapa faktor pendorong terlak-

sanya kegiatan ini, juga ada faktor-faktor yang menjadi penghambat. Pada waktu melakukan kegiatan ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat; yaitu antara lain :

1. Waktu

Sulit mencari waktu pelaksanaan yang baik, artinya tidak sampai mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Apalagi sebagian besar dari peserta penataran terdiri dari guru kelas yang mempunyai tanggung jawab penuh yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja.

2. Tatap muka

Dengan segala pertimbangan bersama Kandep Dikbud dan para kepala sekolah Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka pelaksanaan hanya dapat dilakukan sebanyak 3 kali yaitu tiap hari Sabtu. Tentu saja dengan proses tatap muka 3 kali tidak mungkin semua materi diberikan secara tuntas kepada peserta penatar.

C. Hasil Evaluasi

Untuk melihat hasil evaluasi dalam kegiatan penataran Didaktik metodik olahraga untuk Sekolah Dasar ini telah diberikan beberapa pertanyaan melalui angket sederhana, yang kibanya dapat mengemukakan aspek yang penting untuk diketahui. Aspek-aspek tersebut antara lain :

1. Relevansi

Program penataran ini sangat relevan dengan pelaksanaan tugas guru olahraga di Sekolah Dasar. Pengajaran olahraga merupakan bidang studi yang mempunyai kedudukan sama dengan mata pelajaran lainnya. Mengajar olahraga tidaklah mudah, karena dia membutuhkan ketrampilan tertentu

yang tidak mungkin secara otomatis dimiliki oleh guru umum. Untuk mengajarkan olahraga haruslah orang yang mempunyai latar belakang pendidikan khusus untuk itu. Peserta penataran sebagian terdiri dari guru lulusan SPG yang sudah dapat dibayangkan sampai sejauhmana persepsi mereka terhadap pendidikan olahraga. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan kenapa sambutan mereka terhadap kegiatan ini begitu hangat. Mereka ini perlu diberi pengetahuan yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai guru olahraga di Sekolah.

Para peserta penataran ini akhirnya menyadari bahwa materi penataran ini mempunyai relevansi yang tinggi dengan profesi mereka. Dan bahkan mereka meminta lagi untuk diadakan kegiatan serupa terutama dari segi prakteknya di masa yang akan datang.

2. Tanggapan

Sambutan dari Kandep Dikbud Kecamatan Bungus Teluk Kabung terhadap kegiatan penataran ini sangat baik sekali, begitu juga para kepala sekolah yang ada. Mereka begitu bersemangat untuk menginstruksikan guru mereka untuk ditatar dan Kandeppun berjanji akan menyokong secara moril. Para kepala sekolah Sekolah Dasar betul-betul ikut mendorong terlaksananya kegiatan ini, sehingga dari awal sampai akhirnya pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses. Begitupun dengan para peserta penataran, mereka selalu hadir tepat waktu dan mereka serius mengikuti apa-apa yang diberikan penatar sampai selesai. Apalagi dijanjikan kepada piagam bagi yang mengikuti dengan baik.